

PENGGUNAAN GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP KSATRIAN 1 SEMARANG

Stefani Dewi Rosaria¹, Adiprana Yogatama², Hetty Catur Ellyawati³, Dini Anggraheni⁴

¹Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Semarang

²Jurusan Psikologi, Universitas Semarang

³Jurusan Teknologi Informasi, Universitas Semarang

⁴Jurusan Manajemen, Universitas Semarang

Email: 1stefani@usm.ac.id

Abstrak

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian menangkap permasalahan yang dihadapi para guru mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu dibutuhkannya model pembelajaran yang atraktif, kreatif, dan menarik yang memicu peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif di kelas dan menikmati proses belajar mengajar sehingga ketrampilan berbahasa Inggris mereka meningkat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih ketrampilan peserta didik untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas melalui media gambar berseri.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi, serta praktik. Metode ceramah adalah dengan memberikan penjelasan mengenai manfaat media gambar berseri dan bagaimana menggunakan gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah para peserta didik dibekali dengan berbagai informasi tentang media gambar berseri, mereka dipandu untuk melakukan praktik bercerita.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan partisipasi aktif dari tiap kelompok peserta didik ketika melakukan sesi diskusi. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas menjadi lebih menarik dan atraktif. Para peserta didik saling memberikan komentar terhadap cerita yang dipresentasikan masing-masing kelompok. Penguasaan kosakata peserta didik juga lebih baik karena terbantu dengan adanya visual gambar. Secara umum penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Inggris membantu peserta didik menjadi lebih partisipatif dan aktif di kelas.

Kata Kunci: ketrampilan berbicara; penguasaan kosakata; keaktifan peserta didik; gambar berseri

Abstract

In this community service activity, the service team captures the problems faced by English teachers, namely the need for an attractive, creative, and interesting learning model that triggers students to actively participate in class and enjoy the teaching and learning process so that their English skills increase. The purpose of this community service is to train students' skills to think critically and be active in learning English in the classroom through sequencing picture media.

The method used in this community service is the lecture and discussion method, as well as practice. The lecture method is to provide an explanation of the benefits of using sequencing pictures and how to use it in learning English. After the students were provided with various information about this media, they were guided to practice storytelling.

The results of this community service activity show the active participation of each group of students when conducting discussion sessions. English learning activities in the classroom become more interesting and attractive. The students give each other comments on the stories presented by each group. Students' vocabulary mastery is also better because it is helped by the presence of visual images. In general, the use of picture series media in learning English helps students to be more participative and active in class.

Keywords: speaking skill; vocabulary mastery; students' activeness; sequencing picture

1. PENDAHULUAN

Bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia Bahasa Inggris dipelajari sebagai bahasa asing. Oleh karena itu mengajar mata pelajaran tersebut

memiliki tantangan yang tidak mudah untuk ditaklukkan. Contoh tantangan yang dihadapi oleh para pengajar Bahasa Inggris diantaranya adalah meningkatkan minat peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris, menepis anggapan bahwa Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran

yang sulit, memotivasi peserta didik untuk mau berpartisipasi aktif di kelas, dan lain sebagainya. Permasalahan yang sering dialami atau dirasakan oleh para pengajar atau para guru Bahasa Inggris adalah bagaimana mereka harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik untuk merangsang para peserta didiknya terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Terlibat aktif dalam hal ini adalah mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan baik dari guru dan teman sekelas, memberikan pendapat atau berkomentar. Intinya keterlibatan peserta didik di dalam kelas mampu meningkatkan kondisi pembelajaran yang aktif dan hidup. Berbagai usaha dilakukan oleh para pengajar, guru, tutor Bahasa Inggris untuk dapat menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat, tantangan dan permasalahan dalam uraian tersebut juga dialami oleh guru Bahasa Inggris dan peserta didik kelas VII SMP Ksatrian 1 Semarang. Kelas Bahasa Inggris tidak “hidup”, kegiatan berpusat pada guru dan terkesan monoton, sehingga para peserta didik kurang bisa menikmati proses pembelajaran. Padahal saat ini kegiatan belajar mengajar seharusnya lebih memerdekakan pada peserta didik. Oleh karena itu sebuah media pembelajaran yang dapat membuat para peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris perlu diterapkan. Usman dan maufur (2017) mengatakan media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Lebih lanjut Bretz dalam Usman (2002:27) mengklasifikasikan ciri utama media ada tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Salah satu dari tiga unsur pokok tersebut yaitu media visual. Dengan media tersebut peserta didik akan lebih mudah mengingat penjelasan-penjelasan yang disertai gambar. Menurut Arsyad (2010:10) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta didik kelas VII SMP Ksatrian 1 Semarang. Menurut Sapari dalam Hasnidah (2011:8) media gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari dua hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran peserta didik dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraph. Sedangkan menurut Daryanto (2002:41) media gambar berseri adalah suatu kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa tahapan atau dibuat berseri dalam satu

lembar sehingga dalam satu kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar.

Melalui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini pengabdian ingin memberikan pengalaman belajar yang aktif dan atraktif bagi peserta didik sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris dengan mengamati visual gambar memicu kreatifitas dan daya imajinasi dalam mengembangkan cerita dan penguasaan kosakata hingga melatih ketrampilan berbicara peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di sekolah SMP Ksatrian 1 Semarang, dan kegiatan ini menysasar para peserta didik kelas VII, mata pelajaran Bahasa Inggris. Alokasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah dua kali tatap muka dengan setiap pertemuan diberikan waktu selama 1 jam pelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait dengan permasalahan mitra, tim pengabdian menawarkan solusi, yaitu dengan menggunakan gambar berseri sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui media ini kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris diharapkan akan lebih aktif.

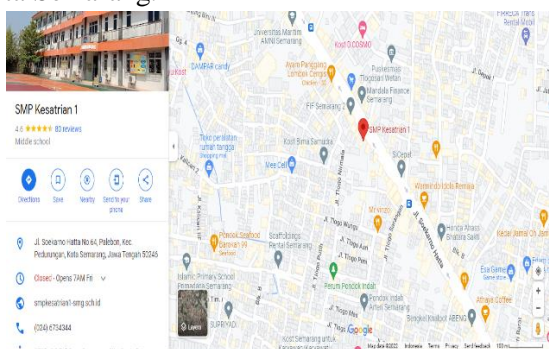
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi, juga metode praktik. Metode ceramah dan diskusi dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai media gambar berseri. Para peserta didik perlu mengetahui apa dan bagaimana media gambar berseri, juga mengetahui manfaat dari media pembelajaran gambar berseri. Sebelumnya tim pengabdian telah berkoordinasi dengan guru kelas mengenai tahapan-tahapan pembelajaran dengan media gambar berseri ini.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut: pertama, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan guru kelas; kedua, tim pengabdian mulai menyusun materi pembelajaran, menentukan gambar berseri yang akan digunakan, ketiga, tim menyampaikan materi di kelas, berdiskusi dan tanya jawab dengan peserta didik; keempat, tim membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi dan memberikan satu materi gambar berseri; keenam, tim melakukan pendampingan dan observasi ketika para peserta didik melakukan diskusi kelompok. Pada tahap ini observasi juga dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui persepsi para peserta didik ketika belajar Bahasa Inggris menggunakan gambar berseri. Observasi juga dilakukan terhadap keseluruhan kondisi kelas ketika pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung. Tahap ketujuh adalah presentasi dari masing-masing kelompok. Tiap kelompok

menceritakan hasil cerita gambar berseri yang mereka susun bersama dengan kelompok mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta didik kelas VII SMP Ksatrian 1 Semarang, dan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022. Kegiatan berlangsung selama dua kali tatap muka dengan alokasi waktu per pertemuan adalah satu jam. SMP Ksatrian 1 Semarang terletak di jalan Soekarno-Hatta no. 64 Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang.



Gambar 1. Peta lokasi PKM

Sebelum pelaksanaan pengabdian tim pegabdi meminta izin untuk melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut, kemudian berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris terkait pembelajaran Bahasa Inggris dengan media gambar berseri. Guru kelas memberikan respon yang sangat positif, dan merasa bahwa peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang menarik.

Pengabdian ini melibatkan metode ceramah, diskusi, praktik, dan observasi. Ceramah dan diskusi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pengabdian kepada peserta didik. Praktik dilaksanakan di akhir sesi, yaitu berupa presentasi/menceritakan karangan gambar berseri masing-masing kelompok. Observasi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses belajar mengajar dengan penggunaan gambar berseri.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan media gambar berseri sangat membantu peserta didik menikmati pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya membantu dari segi penguasaan materi, tetapi juga dari sisi perilaku belajar peserta didik, yaitu bagaimana mereka melakukan diskusi, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dengan kelompoknya.



Gambar 2. Diskusi kelompok

Melalui media gambar berseri peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Keaktifan mereka terlihat ketika tim pengabdian menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik beberapa kali mengajukan pertanyaan dan menyampaikan komentar atau pendapat mereka. Pertanyaan-pertanyaan mereka seputar penggunaan kosakata yang tepat, penyusunan kalimat yang tepat, dan lain sebagainya berkaitan dengan materi Bahasa Inggris.

Tingkat kreativitas mereka juga terlihat ketika tiap-tiap kelompok menyusun dan mengarang paragraph-paragraf pendek untuk kemudian dirangkum menjadi cerita singkat. Ada beberapa kelompok yang dengan sengaja membuat sebuah cerita singkat yang lucu sehingga ketika presentasi di depan kelas membuat kelompok lain tertawa dan memunculkan banyak pertanyaan dan komentar.



Gambar 3. Presentasi cerita dari gambar berseri.

Penguasaan kosakata dapat lebih mudah dilakukan karena terbantu dengan visual gambar dari media pembelajaran gambar berseri. Peserta didik dapat menuliskan banyak kosakata yang bisa digunakan untuk menyusun cerita.

Perilaku belajar para peserta didik juga menunjukkan respon positif, yaitu mereka dapat saling berkomunikasi, berdiskusi, dan bekerja sama. Ada kelompok yang menunjuk salah satu temannya sebagai ketua kelompok yang bertugas memimpin diskusi, ada juga satu orang yang bertugas menceritakan di depan kelas. Dari hal-hal sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa ketrampilan berkomunikasi, berdiskusi, dan bekerja sama dengan kelompok berkembang dengan baik. Mereka dapat saling menghormati pendapat orang lain, dan saling memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USM yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah penggunaan gambar berseri sebagai sarana atau media pembelajaran Bahasa Inggris para peserta didik kelas VII SMP Ksatrian 1 Semarang menunjukkan respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang aktif. Peserta didik mampu berdiskusi dengan baik dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka banyak bertanya dan mengemukakan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di akhir pembelajaran mereka berani dan mampu mempresentasikan atau menceritakan paragraf pendek dari gambar berseri yang dibagikan oleh tim pengabdian.

Saran

Saran yang dapat tim pengabdian usulkan untuk pelaksanaan pengabdian di bidang pengajaran Bahasa Inggris lainnya adalah khusus tema media gambar berseri,

DAFTAR REFERENSI

- A.M, Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Daryanto, Daryanto. 2002. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Maufur, S. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Peserta didik Kelas V MIN Kota Cirebon*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3(2), 241-252
- Maufur, S., Lisnawati, Susi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Ketrampilan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III MI Al-Washiliyah Perbutulan Kabupaten*

Cirebon. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(2), 189-200

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Usman, M.U. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya